

## MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. VALE INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID

Jumarni Marwan<sup>1</sup>, Desy Aningsih<sup>2</sup>, Naurafatun Nasifa<sup>3</sup>, Musliani<sup>4</sup>, Arini Lestari Aris<sup>5</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo

### Article History

Received : 13-Agustus-2023  
Revised : 13-Agustus-2023  
Accepted : 14-September-2023  
Published : 14-September-2023

### Corresponding author\*:

Jumarni Marwan

### Contact:

[Jumarnimarwan9@gmail.com](mailto:Jumarnimarwan9@gmail.com)

### Cite This Article:

Marwan, J. ., Aningsih, D., Nasifa, N., & Musliani, M. (2023).  
MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN PT. VALE  
INDONESIA SEBELUM DAN  
SAAT PANDEMI COVID. Jurnal  
Ilmiah Multidisiplin, 2(05), 82–87.  
<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i05.939>

### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i05.939>

**Abstract:** *Covid-19 pandemic. The analysis method used is descriptive analysis with data sources derived from the financial statements of PT. Vale, Tbk. The data analysis techniques used in this study are analysis using Net Profit margin, Return on assets, and Return on Equity (NPM, ROA, and ROE). The results showed that NPM in 2018 before the Covid-19 pandemic was 87.7% and in 2019 during the COVID-19 pandemic it was 7.2% and after the COVID-19 pandemic it was 10.8% ROA before the 2019 Covid-19 Pandemic was 2.7% and decreased in 2019 during the Covid-19 Pandemic by 2.5% and after COVID-19 increased to 3.5% Last ROE at PT. Vale, Tbk before Covid-19 in 2018 by 3.2% to 2.9% during the 2019 Pandemic and to an increase of 4% after the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Financial Performance, Covid-19, Profitability Ratio.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan PT. Vale Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan sumber data berasal dari laporan keuangan PT. Vale, Tbk. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis menggunakan Net Profit margin, Return on asets, dan Return on Equity (NPM, ROA, dan ROE). Hasil penelitian menunjukkan NPM pada tahun 2018 sebelum pandemic Covid-19 sebesar 87,7%% dan di tahun 2019 pada saat pandemi COVID-19 menjadi 7,2% dan setelah pandemi COVID-19 menjadi 10,8%ROA sebelum Pandemi Covid-19 2019 sebesar 2,7% dan menurun pada tahun 2019 selama Pandemi Covid-19 sebesar 2,5% dan setelah COVID-19 meningkat menjadi 3,5% Terakhir ROE pada PT. Vale, Tbk sebelum Covid-19 tahun 2018 sebesar 3,2% menjadi 2,9% selama masa Pandemi 2019 dan menjadi meningkat 4% setelah pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Covid- 19, Rasio Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Salah satu negara yang terdampak atas penyebaran Covid-19 ialah negara Indonesia sejak 2018-2020. Saat pertama kali dilaporkan terkait dengan Virus Corona, telah banyak pembatasan yang diterapkan untuk mengatasi penyebaran di Indonesia agar tidak meluas. Selain dampak negative yang menyerang factor Kesehatan, wabah ini juga memberikan konsekuensi ekonomi, karena mempengaruhi kebiasaan dan perilaku konsumsi masyarakat. Situasi ini sangat berdampak pada dunia bisnis. Dampak dari adanya wabah covid-19 memiliki dampak penting terhadap ekonomi Indonesia, dimulai dari perubahan aliran pasok global hingga investasi internasional ke Indonesia. Selain itu, pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan dari pandemic Covid-19 terhadap perusahaan-perusahaan adalah berkurangnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Berdasarkan survey yang dilakukan BPS (Badan Pusat Statistik) pada laman [Kompas.com](https://www.kompas.com) (7 Oktober 2020) pendapatan pelaku usaha turun selama COVID-19, yakni sebanyak 82,55% dari 34.559 wirausaha. Dan selebihnya justru memperoleh peningkatan pendapatan. Hal ini juga berdampak pada sektor pertambangan, termasuk komoditas nikel.

Sektor pertambangan adalah satu dari banyaknya sektor industri yang terkena dampak COVID-19 di tahun 2020 (Husnaini,2020). Pendapat Husnaini ini didukung oleh pendapat Saleh (2020) pada program CNBC Indonesia di bulan Maret – April 2020 bahwa penambangan batubara dihentikan sementara untuk mewaspadai semakin meluasnya penyebaran COVID-19. Salah satu dari banyaknya sektor pertambangan yang terkena dampak COVID-19 adalah PT Vale Indonesia Tbk yang menyebabkan terjadinya penurunan harga komoditas tambang termasuk nikel.

Covid-19 menyebabkan penurunan profitabilitas pada PT. Vale Indonesia Tbk, yakni sebelum adanya COVID-19 profitabilitas PT. Vale Tbk, sebesar 23,44% sedangkan di tahun 2019 saat pandemi terjadi pertama kalinya profitabilitas PT. Vale menurun sebesar 5% (cnbcindonesia.com).

Profitabilitas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam nilai sangat krusial karena suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan atau menghasilkan keuntungan untuk menjalankan kehidupannya. Tanpa adanya laba, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam menarik atau memperoleh modal dari pihak luar (Noordiatmoko, 2020).

Profitabilitas perusahaan erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat pengelolaan modal kerja. Keuntungan yang diterima oleh sebuah perusahaan dapat diukur melalui pengukuran profitabilitas. Keuntungan tersebut terlihat dari banyaknya jumlah target yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu sehingga menyebabkan profitabilitas meningkat.

Beberapa perusahaan berhasil mengelola modal kerja dengan baik sehingga telah mencapai keuntungan yang diharapkan.. Pengelolaan modal kerja yang baik dan efisien menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam mencapai profitabilitas yang tinggi.Kontinuitas perusahaan yang berjalan dengan baik dan keuntungan yang konsisten dari setiap penjualan produk akan berdampak pada ketidaksanggupan untuk menambah modal kerja dalam kegiatan operasional. Ketika profitabilitas meningkat, ada dua hal yang dapat terjadi. Pertama, tanpa adanya penambahan modal kerja. Kedua, terjadi penambahan modal kerja atas indikator tertentu. Dari beberapa indikator diatas yaitu berupa tren pasar, ukuran dan aktivitas perusahaan, perkembangan teknologi, dan musiman produk. Angreyani A. D dan Lestari, A., dan Meriam A dan Mursida dan Ekawaty, C (2022).

Ditengah pertumbuhan perekonomian untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan maka setiap perusahaan harus mampu mengwvaluasi kondisi dan kemaajuan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan.. Keuntungan dari perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan yang diperoleh. Kinerja keuangan yang telah dilakukan pengukuran mempunyai kemampuan dari perusahaan untuk menggunakan dana yang dimilikinya secara efisien dalam penilaian kinerja bahwa perusahaan memiliki kapabilitas yang baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan.

Telah banyak penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang dilakukan di Indonesia, dan hasilnya sangat beragam. Penelitian tersebut antara lain; Luntungan et all (2021), menyatakan bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan menggunakan rasio aktivitas dan profitabilitas di PT. Sumber Alfaria Trijaya,Tbk.

Kedua rasio tersebut digunakan untuk dapat mendapatkan hasil kinerja perusahaan tetapi hasil yang diperoleh berada dalam kondisi kurang baik dengan menggunakan variabel modal kerja dan perputaran persediaan, sementara perputaran piutang usaha, aset tetap, dan total aset berada pada kondisi baik. Sementara itu untuk kinerja profitabilitasnya berada pada kondisi kurang baik.

Penelitian Putranto (2018) yang berjudul hampir sama dengan penelitian Luntungan yang menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Tbk di Tangerang menunjukkan hasil yang cukup baik. Ini dilihat dari rasio likuiditasnya, sedangkan untuk profitabilitas masih berada di bawah rata-rata, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT. Mayora Tbk di Tangerang belum optimal dalam menghasilkan laba.

Emi Masyitah dan Kahar Sarjana Harahap (2018), Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Rasio uang tunai (Rasio Likuiditas) dari tahun 2010-2014 belum mencapai persyaratan Menteri BUMN. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melunasi utang jangka pendek dengan asset yang dapat diuangkan dan uang yang tersedia. Dalam hal profitabilitas, yaitu pengembalian investasi, dinilai kurang memuaskan karena tidak mencapai persyaratan Menteri BUMN.

Berdasarkan data diatas dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang memiliki tujuasn inti yaitu untuk memahami kinerja finansial PT. Vale Indonesia Tbk dengan harapan mendapatkan hasil yang akurat. Tujuan adanya penelitian ini juga untuk mengevaluasi adanya peningkatan kinerja finansial di PT. Vale Indonesia Tbk sebelum dan sesudah adanya pandemic Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan dapat memberikan deskripsi mengenai cirri-ciri dan kriteria khusus serta fenomena tertentu yang diuji dengan teori yang sesuai. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018sampai dengan tahun 2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan, terutama neraca dan laba rugi PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018- 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang melibatkan pencatatan data-data yang didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan yang diberikan. Mengenai sebuah data paling relevan adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan studi pustaka dengan meninjau perpustakaan dan mengumpulkan buku-buku, materi tertulis, serta referensi yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan.

Di sini, penelitian menggunakan analisis deskriptif yang berlandaskan padaa sebuah teori yang ada yaitu mengenai rasio keuangan pada finansial perusahaan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja perusahaan pada waktu dan periode tertentu tentang rasio keuangan. Analisis mengenai rasio keuangan pada penelitian ini yaitu tentang profitabilitas (NPM,ROA,ROE).

1. *Net Profit Margin* adalah metode yang digunakan untuk mengukur persentase keuntungan bersih dari penjualan setelah dikurangi biaya-biaya produksi. Perhitungannya dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total penjualan bersih.

Rumus:

$$2. \text{NetProfitMargin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

*Return on Assets* adalah metode yang digunakan untuk mengukur efisiensi dalam menghasilkan laba bersih dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan. Perhitungannya dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total nilai aset perusahaan.

Rumus:

$$3. \text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

*Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam ekuitas perusahaan. Perhitungannya dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas.

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Standar Industri rata-rata yang digunakan dikutip dari Didik Noordiatmoko (2020), Adalah suatu ukuran yang dapat mengevaluas kinerja keuangan PT. Vale. Indonesia Tbk. Berikut disajikan tabel standar industri dengan jumlah data yang ada.

Tabel 1 kinerja keuangan PT. Vale. Indonesia Tbk

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net profit margin</i>	3,92%
2	<i>Return on asset</i>	5,98%
3	<i>Return on equity</i>	8,32%

Sumber: Didik Noordiatmoko (2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Net Profit Margin*

Tabel 2 menampilkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT.Vale Indonesia Tbk untuk periode 2019-2020

Tahun	Laba Bersih (a)	Pendapatan (b)	NPM a/b*100%
2018	60,512	776,900	7,7%
2019	57,400	788,012	7,2%
2020	82,819	764,744	10,8%

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan analisis *Net Profit Margin* (NPM), terjadi perubahan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Terdapat penurunan dari 7,7% menjadi 7,2%. Setelah terjadi pandemi COVID-19, angka NPM mengalami kenaikan signifikan sebesar 10,8%. Meskipun mengalami peningkatan, angka NPM tersebut masih berada dibawah standar industry sehingga dikatakan rendah nilainya yaitu sebesar 20%. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja finansial pada PT. Vale Indonesia Tbk.

### *Rasio Return On Assets*

Tabel 3 menampilkan hasil perhitungan Return On Assets (ROA) PT.Vale Indonesia Tbk untuk periode 2019-2020

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	ROA a/b*100%
2018	60,512	2,202,452	2,7%
2019	57,400	2,222,688	2,5%
2020	82,819	2,314,658	3,5%

Sumber: Data diolah sendiri

Pada tahun 2018, tercatat bahwa *Return on Assets* (ROA) mencapai 2,7%. Kemudian, pada tahun 2019, ROA nilainya turun menjadi 2,5%. Tetapi, setelah adanya COVID-19, ROA kembali meningkat pada tahun 2020 dan mencapai 3,5%. Meskipun terjadi peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020, nilai ROA tersebut masih dianggap rendah karena berada di bawah standar industry yang mencapai 30%.

### *Rasio Return On Equity*

Tabel 4 menampilkan hasil perhitungan Return On Equity (ROE) PT.Vale Indonesia Tbk untuk periode 2019-2020

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Equity (b)	ROE a/b*100%
2018	60.512	1.941.693	3,2%
2019	57.400	1.941.693	2,9%
2020	82.819	2.020.388	4%

Sumber: Data diolah sendiri

Data *Return On Equity* (ROE) menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2018 sebesar 3,2% menjadi 2,9% pada tahun 2019, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 setelah dampak pandemi COVID-19 menjadi 4%. Namun, walaupun terjadi peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020, nilai ROE tersebut masih dianggap dibawah stands industry sehingga dikatakan rendah mencapai 40%.

Dari hasil penelitian dengan data yang dieproleh menghasilkan bahwa rrasio profitabilitas (NPM,ROA,ROE) pada PT. Vale Indonesia Tbk periode tahun 2018-2020 antara lain sebagai berikut :

### **Rasio Profitabilitas**

Tabel dibawah merupakan ringkasan hasil dari hasil penelitian yang telah dilakukan perhitungan untuk mengukur kinerja PT. Vale Indonesia, Tbk.

Tabel 5 menampilkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Vale Indonesia Tbk untuk periode 2018-2020

Kinerja keuangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Standar Industri Rata-Rata
NPM	7,7 %	7,2%	10,8%	3,92%
ROA	2,7%	2,5%	3,5%	5,98%
ROE	3,2%	2,9%	4%	8,32%

Sumber: Data diolah sendiri

**Net Profit Margin (NPM)** untuk profitabilitas standar industry yang dimiliki yaitu 3,92%, sementara itu nilai yang dihasilkan dari rata-rata NPM yang telah dilakukan perhitungan sebesar 8,5%. Dengan adanya nilai tersebut maka selisih yang akan didapatkan dari standar industry dan nilai NPM dari jumlah rata-rata adalah 4,58% dari tahun 2018-2021 hal ini dapat dikatakan bahwa pendapatan perusahaan diatas standar rata-rata industry. Tren Net Profit Margin dapat dilihat dari tahun 2018 yaitu dimana sebelum terjadinya pandemic Covid-19 jumlah NPM, mengalami kenaikan sebesar 7,7%, kemudian selama pandemi COVID-19 (2019) mengalami penurunan menjadi 7,2%, dan akhirnya setelah pandemi pada tahun 2020 meningkat menjadi 10,8%. Peningkatan NPM sebelum pandemi dikaitkan dengan produktivitas yang stabil dan normal, karena perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk masih aktif dalam produksi nikel. Selama pandemi COVID-19, NPM mengalami penurunan karena pengurangan jam kerja karyawan yang diakibatkan oleh aturan PSBB, mengurangi produktivitas dan akibatnya profitabilitas menurun. Namun, setelah pandemi COVID-19, NPM kembali meningkat karena jam kerja karyawan pulih ke kondisi normal, dan akibatnya profitabilitas juga meningkat.

**Return On Asset (ROA).** Dari nilai Standar industri yang telah ditulis bahwa untuk rasio ini adalah 5,98%, sementara itu nilai ROE yang didapatkan dari hasil perhitungan nilai rata-rata sebesar 2,9%. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa selisih untuk rata-rata industry dan nilai ROA adalah 3.08% dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 hal menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan melebihi standar rata-rata industri. Perbedaan ini sangat besar, sehingga dapat disimpulkan dengan adanya nilai tersebut kinerja perusahaan dikatakan sangat baik. Tren Return On Asset dapat diamati dari tahun sebelum pandemi Covid-19 (2018) yang mengalami peningkatan sebesar 2,7%, kemudian selama merebaknya pandemic Covid-19 nilai tersebut turun menjadi 2,5%. Setelah pandemi Covid-19, Return On Asset kembali meningkat menjadi 3,5%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas dalam sistem kerja.

**Return On Equity.** Rasio ini memiliki standar industri sebesar 8,32%, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 3,36%. Dengan adanya nilai tersebut dapat didapatkan selisih untuk standar industry dan ROE sebesar 4,96% dari tahun 2018 hingga tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan melebihi standar industri. Perbedaan ini sangat signifikan, hal ini mengindikasikan keadaan kinerja finansial perusahaan sangat baik dan pendapatan setiap tahunnya optimal serta stabil. Tren Return On Equity dapat diamati dari sebelum pandemi Covid-19 (2018) yang mengalami peningkatan sebesar 3,2%, kemudian selama adanya virus yang terjadi pada tahun 2019 yaitu Covid-19 ROE mengalami penurunan sebesar 2,9%. Setelah pandemi Covid-19, Return On Equity kembali mengalami kenaikan sebesar 4%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas dalam sistem kerja.

**KESIMPULAN**

Setelah melihat hasil penelitian dan memperhatikan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa kesimpulan dan saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak yang berkepentingan terkait dengan penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Vale Indonesia Tbk mencatat pendapatan yang sangat baik dan sudah mencapai tingkat maksimal dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Kinerja keuangan perusahaan, berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, berada di atas standar industri. Oleh karena itu, kinerja keuangan PT Vale Indonesia Tbk dapat dianggap sangat baik setelah dianalisis kinerja keuangannya.

Saran yang dapat diberikan adalah, pertama, untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan bidang pertambangan lainnya selain hanya Sub Bidang Pertambangan nikel. Hal ini akan memungkinkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak pihak. Bagi dunia akademik,

disarankan untuk mengembangkan metode pengukuran kinerja yang lebih komprehensif menggunakan rasio keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur untuk pengembangan penelitian di masa depan. Selain itu, analisis kinerja keuangan oleh para investor sebelum mengambil keputusan sangatlah penting.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk menguji kinerja keuangan PT Vale Indonesia Tbk apakah kinerja keuangannya sudah cukup baik dan optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai apakah kurang optimal sebelum adanya Covid-19 dan selama adanya pandemic Covid-19. Hal dilakukan dengan perhitungan dengan metode analisis deskriptif dari data laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan PT Vale Indonesia Tbk. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami aspek profitabilitas perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya guna mencegah penurunan kinerja lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah, R. (2020). Analisis kinerja keuangan. *AKUNTABEL*, 17(1), 163-171.
- [2] Angreyani, A. D., Lestari, A., Meriam, A., Mursida, M., & Ekawaty, C. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 213-226.
- [3] Aini, D. N., Ningsih, P. A., & Rahma, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 125-140.
- [4] Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34-46.
- [5] Luntungan, V. I., Pelleng, F. A., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Productivity*, 2(4), 282-287.
- [6] Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- [7] Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38-51.
- [8] Putranto, A. T. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt mayora indah tbk tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 1-26.
- [9] Prasetya, V. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579-587.
- [10] Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021, March). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. In *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 347-357).
- [11] <https://money.kompas.com/read/2020/10/07/170700926/dampak-covid-19-bps--8-dari-10-perusahaan-alami-penurunan-pendapatan> (diakses tanggal 12 Juli 2023)